



**DAMPAK PENGGUNAAN ANDROID TERHADAP PERILAKU  
REMAJA DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN  
BARAT KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) dalam Bidang  
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh:**

**BIDAH SARI HARAHAP  
NIM. 1630200011**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**DAMPAK PENGGUNAAN ANDROID TERHADAP PERILAKU  
REMAJA DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN  
BARAT KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) dalam Bidang  
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh:**

**BIDAH SARI HARAHAP  
NIM. 1630200011**



**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**DAMPAK PENGGUNAAN ANDROID TERHADAP PERILAKU  
REMAJA DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN  
BARAT KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) dalam Bidang  
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh:**

**BIDAH SARI HARAHAP**

**NIM. 1630200011**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Mohd. Rafiq, MA**  
**NIP. 196806111999031002**

**PEMBIMBING II**

**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I**  
**NIP. 198807092015032008**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Skripsi  
an. **Bidah Sari Harahap**  
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Januari 2022  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan FDIK  
IAIN Padangsidimpuan  
Di:  
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Bidah Sari Harahap** yang berjudul "**Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Mohd. Rafiq, MA**  
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I**  
NIP. 198807092015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Bidah Sari Harahap  
**NIM** : 16 302 00011  
**Fak/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI  
**Judul Skripsi** : Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2022  
Pembuat Pernyataan



**Bidah Sari Harahap**  
**NIM: 16 302 00011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bidah Sari Harahap  
NIM : 16 302 00011  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : Januari 2022  
Yang menyatakan,



**Bidah Sari Harahap**  
**NIM. 16 302 00011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Bidah Sari Harahap  
**NIM** : 16 302 00011  
**Judul Skripsi** : Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Mohd. Rafiq, MA**  
**NIP. 196806111999031002**

**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I**  
**NIP. 198807092015032008**

**Anggota**

**Dr. Mohd. Rafiq, MA**  
**NIP. 196806111999031002**

**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I**  
**NIP. 198807092015032008**

**Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I**  
**NIP. 2016048802**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIP. 196905261995032001**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Tanggal** : 02 Desember 2021  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 73,75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3,33  
**Predikat** : (Sangat Memuaskan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Nomor: \9 /In.14/F.4c/PP.00.09/12/2021

**Skripsi Berjudul** : **Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas**  
**Ditulis oleh** : **Bidah Sari Harahap**  
**NIM** : **16 302 00011**  
**Program Studi** : **Bimbingan dan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, Desember 2021

Dekan

  
**Dr. Ali Sati, M.Ag**  
**NIP.196209261993031001**



## ABSTRAK

**Nama** : Bidah Sari Harahap  
**Nim** : 1630200011  
**Judul Skripsi** : **Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas**

Permasalahan penelitian ini adalah remaja yang berusia 13-15 yang melakukan seksual terhadap lawan jenisnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku remaja di Desa Gading, dampak penggunaan android terhadap perilaku, atau menanggulangi mengatasi dampak penggunaan android terhadap remaja di Desa Gading.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui dampak perilaku remaja di desa Gading, 2. Untuk mengetahui dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabuapten Padang Lawas, 3. Untuk mengetahui cara atau menanggulangi mengatasi dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barmun Barat Kabupaten Padang Lawas.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara. Teknik Analisis Data: Reduksi data, Penyajian data, Deskripsi data. Teknik Menjamin Keabsahan Data: Perpanjangan keikutsertaan penelitian, Triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa perilaku remaja di desa Gading sangat tidak baik untuk dicontohkan karena perilaku remaja sudah melebihi batas sebagaimana usia mereka.

**Kata kunci: Android, Perilaku, Remaja**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu: diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas”**. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan Bapak wakil Rektor I, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, bapak Dr. Ali Sati, M.Ag, bapak Dr. Mohd. Rafiq, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, bapak Drs. Agus Salim lubis,, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Istitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan..
3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, MA sebagai pembimbing I dan Ibu Siti Wahyuni Siregar, S. Sos. I., M. Pd. I sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan

petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik penulis, serta Bapak/Ibu dosen pegawai serta civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Bapak kepala perpustakaan bapak Yusuf Fahmi, S. Ag, SS., M. Hum serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Kakak dan saudara saudari Siti Sahada Lubis, Maria Rambe, Nurbaiti Hasibuan, Ernita Bunga, Linda Suryani Lubis Serta rekan- rekan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Kobul Harahap dan Ibunda tercinta Nelmi Nasution yang telah mendidik dan membesarkan serta menyekolahkan sampai keperguruan tinggi dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis, dan atas do'a dukungan tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas budi dan pengorbanannya untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis.

Dan trimaka kepada abang saya Ilhamdi Harahap, dan Suhasdi Harahap, yang telah mendukung serta memberi semangat yang luar biasa kepada penulis, agar tetap semangat dan optimis dalam kondisi apapun. Serta kakak-kakak saya Maria Rambe dan Nurbaiti Hasibuan. Dan seluruh keluarga yang telah menjadi sumber motivasi bagi penulis yang selalu memberikan do'a.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam segi penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidimpuan, Desember 2021

**Bidah Sari Harahap**  
**NIM. 1630200011**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>		
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>		
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>		
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>		
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN AKADEMIS</b>		
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>		
<b>HALAMAN</b>	<b>PENGESAHAN</b>	<b>DEKAN</b>
<b>ABSTRAK</b> .....		<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....		<b>iv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	15
1. Pengertian Android .....	15
2. Sejarah Singkat Android .....	15
3. Fungsi Android .....	16
a) Dapat digunakan untuk mengelola data atau file .....	16
b) Dapat digunakan untuk telephone, SMS, dan internet .....	16
c) Dapat digunakan untuk belajar .....	16
d) Dapat digunakan untuk menonton .....	16
e) Dapat digunakan untuk melacak nomer seluler .....	16
4. Manfaat Android .....	16
a) Mempermudah komunikasi .....	16
b) Media hiburan .....	16
c) Meningkatkan pengetahuan .....	16
d) Meningkatkan pengetahuan belajar .....	16
e) Bisnis .....	16
f) Mencaria alamat .....	16
g) Mempermudah belanja dengan menggunakan online .....	16
5. Dampak Penggunaan Android .....	16
1) Dampak Negatif .....	17
a) Mengganggu Perkembangan .....	17
b) Merusak Otak .....	18
c) Mengurangi Interaksi Sosial secara Langsung .....	18
d) Membahayakan Mata .....	18
e) Aspek Psikologi .....	18

f) Meningkatkan Gairah Nafsu Seksual.....	18
2) Dampak Positif Penggunaan Android.....	19
a) Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup .....	20
b) Remaja Dapat Mencari Informasi Secara Mendunia .....	20
c) Android Menambah Wawasan.....	20
6. Tujuan Android .....	21
a) Untuk mengetahui lokasi dengan jarak jauh.....	21
b) Untuk meningkatkan bisnis .....	21
c) Berkomunikasi .....	21
d) SMS .....	21
e) Internetan .....	21
7. Perilaku.....	21
1. Ciri-ciri Perilaku .....	22
a) Fisik .....	22
b) Ruang .....	22
c) Waktu.....	22
2. Pembentukan Perilaku .....	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku .....	23
a) Faktor Intern.....	23
b) Faktor Ekstern.....	24
4. Bentuk-bentuk Perilaku .....	24
1. Perilaku Positif .....	24
a) Perilaku Jujur.....	24
b) Memanfaatkan Waktu.....	25
c) Perilaku Tanggung Jawab.....	25
d) Sopan Santun .....	25
2. Perilaku Negatif.....	26
a) Mabuk-mabukan.....	26
b) Berkata Tidak Sopan .....	26
c) Marah.....	26
8. Remaja .....	26
1. Pengertian Remaja .....	26
2. Tahap Perkembangan Remaja.....	27
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	28
4. Perkembangan Sosial .....	29
5. Ciri-ciri Remaja.....	29
6. Faktoro-faktor Yang Mempengaruhi Remaja .....	30
7. Keadaan Emosi Pada Remaja.....	30
B. Kajian Terdahulu.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Metode Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian .....	34
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	38
1. Perpanjangan keikutsertaan Penelitian .....	38

2. Triangulasi.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah Desa Gading .....	41
2. Letak Geografis Desa Gading .....	43
3. Keadaan Penduduk Desa Gading .....	46
4. Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Gading.....	47
5. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Gading.....	48
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Gading .....	48
7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gading .....	49
8. Visi Misi Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas .....	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Perilaku Remaja Di Desa Gading Gading .....	51
a) Mabuk-mabukan.....	51
b) Berkata/Berperilaku Tidak Sopan .....	54
c) Marah .....	56
d) Bermain Android.....	57
2. Dampak Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading.....	64
a) Meningkatkan Gairah Seksual.....	64
b) Mengurangi Interaksi Sosial Secara Langsung.....	64
c) Pikiran Tidak Stabil.....	65
3. Menanggulangi/ mengatasi Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja .....	66
a) Mengikuti Kegiatan NNB .....	66
b) Membantu Orangtua Di Sawah/Kebun .....	66
c) Membuat Kegiatan Keterampilan .....	67
d) Membuat Kegiatan Mengajar Mengaji .....	67
C. Analisis Hasil .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses kehidupan manusia. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat akselerasi proses globalisasi. Globalisasi adalah upaya penyatuan masyarakat dunia dari sisi gaya hidup, orientasi, dan budaya<sup>1</sup>. Pengertian lain dari globalisasi adalah bahwa globalisasi merupakan koneksi global ekonomi, sosial, budaya dan politik yang semakin mengarah ke berbagai arah di seluruh penjuru dunia dan merasuk ke dalam kesadaran kita. teknologi semakin berkembang dan juga semakin canggih. Kegiatan komunikasi yang dulunya memerlukan peralatan yang rumit dan waktu yang lama, kini relatif digantikan oleh perangkat mesin otomatis. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan.

Kemajuan teknologi memang sangat penting untuk kehidupan manusia jaman sekarang, maka teknologi adalah salah satu penunjang kemajuan manusia. Teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer dan android di zaman sekarang ini.

---

<sup>1</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pemanasan Global*, (Yogyakarta: Erlangga, 2010), hlm. 34.

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi saat ini sangat berpengaruh pada bidang komunikasi dan informasi. Hal ini dikarenakan banyaknya ditemukan inovasi dalam hal teknologi dan informasi tersebut. Pada saat ini dunia menjadi tanpa batas setelah adanya kehadiran *android* yang memiliki banyak manfaat seperti berkomunikasi satu sama lain walaupun dengan jarak yang sangat jauh.

Dampak android dalam kehidupan adalah hal yang tidak dapat hindari, dikarenakan saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi yang telah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku remaja, memang pengaruh kemajuan teknologi zaman dahulu dan di zaman sekarang berbeda, pada zaman dahulu teknologi belum secanggih di zaman sekarang. Di zaman yang serba praktis dan modern sekarang banyak remaja yang menggunakan android dalam kegiatan sehari-hari, remaja dapat menggunakan teknologi android secara positif dan negatif. Contohnya positif dari penggunaan android adalah memanfaatkan *hanphone* untuk membantu remaja sebagai media pembelajaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu dikhawatirkan dalam pemanfaatan *hanphone* oleh remaja seperti penggunaan tidak sesuai kondisi. Misalnya menggunakan android dalam melakukan dengan kegiatan menonton *YouTube* yang tidak seharusnya ditonton oleh remaja. Android memiliki banyak kegunaannya untuk semua orang teruma pada remaja terdapat pelajaran yang sangat bermanfaat seperti ruang guru sudah terdapat di dalam



android. Android juga tidak hanya memiliki dampak negatifnya tetapi banyak positif di dalamnya.<sup>2</sup>

Dampak penggunaan android adalah pengaruh kuat yang mendorong (baik positif maupun neegatif). Menurut kamus besar Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu dan pemakaian.

Dampak penggunaan android ini terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Adapun dampak negatif dalam android yaitu:

Menjadikan pribadi tertutup pada remaja, Kesehatan otak terganggu, Kesehatan mata terganggu, Kesehatan fisik tertangu, perilaku penyimpangan, Suka menyendiri, Perilaku kekerasan. Pikiran tidak stabil, terpapar Radiasi, pikiran menjadi psikologis, menimbulkan kecanduan.<sup>3</sup>

Dampak positif dapat meningkatkan kualitas hidup, tidak gagap teknologi, dan menjadikan remaja lebih modern, remaja dapat mencari informasi secara mendunia dan bahkan berkomunikasi yang sangat luas tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang tersebut, smartphone menambah wawasan remaja dalam segala hal, remaja dapat terpengaruhi oleh obat-obatan terlarang dan minuman keras yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sekumpulan remaja. Android sebagai media yang memiliki implikasi aspek sosial. Media memiliki pengaruh besar terhadap perubahan sosial, di perlukan untuk belajar daring dalam mengikuti mata pelajaran yang disesuaikan guru, bisa mengikuti les atau privat dari aplikasi ruang guru, mempermudah

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 103

<sup>3</sup> Uswatun, *Dampak Positif dan Negatif Android*, (Jakarta: PT Karya, 2011), hlm. 35

komunikasi, cepat mengetahui pengetahuan informasi, peningkatan pengetahuan, media hiburan.

Android merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang canggih. Penggunaan *android* sangat berguna terhadap kehidupan sehari-hari, karena memudahkan di dalam berkomunikasi dengan cepat dan akurat sehingga tidak menyita waktu. Dengan bentuk yang mudah untuk dibawa dan lengkap yang disediakan oleh *android* memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan pun dan dimana pun remaja berada.

Remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. Karena itu, perkembangan pada masa remaja sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama dari lingkungan terdekatnya. Menurut Hurlock, remaja akan melewati tiga perubahan selama perkembangannya, yaitu *perubahan fisik, perubahan emosi dan perubahan sosialnya*.

Para remaja, disadari atau tidak, mereka harus memenuhi tugas yang sesuai bagaimana seharusnya mereka berperilaku sebagaimana pelajar, tetapi disatu sisi tantangan remaja untuk memenuhi tugas tersebut sangatlah berat. Sehingga para remaja membutuhkan orang lain misalnya keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosialnya, untuk memenuhi tugas perkembangan sosialnya.

Menurut Aristoteles yang dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa aspek terpenting dari remaja adalah kemampuan untuk memilih mana

yang perilaku baik dan mana yang perilaku buruk, dan determinasi diri merupakan jalan menuju kematangan. Penekanan Aristoteles terhadap perkembangan determinasi diri itu berbeda dengan pandangan kontemporer yang menganggap kemandirian, identitas, dan pilihan karir sebagai tema sentral dalam kehidupan remaja.<sup>4</sup>

Pertemanan jelas menerapkan tekanan pada anak muda dan hal ini sering terlihat pada cara anak muda menampilkan diri mereka. Hal ini dapat menggelisahkan bagi orangtua yang menjadi khawatir ketika remaja putra-putri mereka membuat perubahan pada penampilan diri dalam cara-cara yang tidak bisa dengan mudah mereka terima. Mereka akan secara tepat menyerahkan pengaruh teman-temannya dan android. Penting untuk diketahui bahwa perubahan tersebut, meski dikarenakan pengaruh tekanan-tekanan android dan suatu kebutuhan akan diterima oleh remaja.

Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan yang dialami oleh setiap individu, sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode perkembangan yang lain.<sup>5</sup> Remaja adalah sebuah proses perkembangan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mudah terpengaruh, memperlihatkan perilakunya susah tidur, tingkat emosionalnya tinggi, dan rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. Remaja merupakan sosok individu yang dalam usia serba tanggung, antara dewasa dan antar kanak-kanak.

---

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 207

<sup>5</sup> Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 82

Perilaku remaja yang dimaksudkan penelitian ini adalah perilaku yang negatif yang tidak senonoh kepada lawan jenisnya akibat pengaruh media bentuk *android* dan lingkungan sekitarnya, sehingga menimbulkan perilaku yang menyimpang seperti melakukan seks bebas, pencurian, merokok dan mabuk-mabukan. Remaja menggunakan android sebagai alat untuk bermain-main dengan membuka fitur-fitur seperti *youtube* yang paling utama, sehingga menimbulkan perilaku-perilaku negatif yang mudah di pengaruhi oleh kegiatan-kegiatan yang ada di android. Remaja tersebut mengatakan kata-kata yang tidak sewajarnya dan nada suara yang keras. Perkembangan zaman di era globalisasi saat ini sangat banyak sekali muncul berbagai macam aplikasi di media sosial. Sehingga banyak remaja yang di pengaruhi oleh android.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di desa Gading Kecamatan Barumun Barat bahwa dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading sudah melakukan perilaku seksual sehingga remaja di desa Gading terpengaruh oleh android yang setiap hari digunakan oleh remaja di desa Gading sehingga perilaku remaja sudah terbiasa melakukan berkata tidak sopan, mabuk-mabukan. Contohnya dalam perkumpulan remaja mereka melakukan kegiatan main *game*, membuka fitur-fitur lain seperti di *youtube* dan sebagainya. Adanya mereka memainkan android remaja tersebut terpengaruh oleh fitur-fitur android seperti situs-situs

video porno yang negatif. Di desa Gading remaja yang berusia 13-15 tahun sudah menggunakan android sebagai media komunikasi.<sup>6</sup>

Remaja yang berusia 13-15 ini sudah melakukan tindakan yang seharusnya tidak pantas untuk dilakukan seperti perilaku seksual dan melakukan memainkan alat kelaminnya dan melakukan perbuatan tidak pantas terhadap perempuan yang lebih dewasa dari remaja ini. Remaja ini melampiaskan nafsunya terhadap perempuan yang berusia 27 tahun dengan melakukan percobaan pemerkosaan, akan tetapi perempuan yang berusia 27 tahun ini meminta pertolongan dari perilaku remaja ini. Android sangat banyak pengaruhnya pada remaja baik negatif maupun positif. Penggunaan positif dalam android adalah memanfaatkan untuk membantu remaja sebagai media pembelajaran karena android juga banyak aplikasi belajar seperti ruang guru dan tidak perlu lagi belajar bimbel secara langsung karena adanya android remaja bisa belajar di rumah. Dari observasi ini peneliti hanya mengobservasi perilaku pada remaja yang perilaku negatif seperti melakukan perbuatan yang tidak pantas dilakukan. terhadap lawan jenisnya yang tidak pantas seusia remaja ini karena remaja ini sudah melakukan tindakan seksual seperti perilaku yang tidak sopan pada perempuan yang berusia 27 tahun, perilaku remaja ini sudah melalui batas karena perilaku remaja ini melakukan seksual seperti perkataan kotor, memegang jenis kelaminnya. Android sangat cepat mempengaruhi pola pikir remaja di desa Gading sehingga pola pikir remaja ini sudah di cuci oleh fitur-fitur android.

---

<sup>6</sup> Observasi, Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas, 05 Januari 2020.

Pengetahuan agama pada remaja sudah tidak ada lagi karena remaja disana sibuk dengan kegiatan sehari-hari seperti main game nonton video. Adapun untuk melakukan kegiatan agama seperti pengajian wirid yassin NNB setiap malam jumat di masjid sekarang tidak ada lagi dibuat dan sholat pun remaja ini sudah tidak ada lagi melakukannya ke masjid, dan sopan santun pun pada remaja sudah tidak ada lagi kepada lawan jenisnya. Remaja ini sudah menyalahgunakan android sebagai perilaku negatif. Kehadiran android di zaman sekarang ini banyak remaja terjerumus yang tidak baik seperti remaja-remaja di desa gading. Remaja di desa gading kebanyakan tidak betah dirumah karena remaja di desa gading melakukan perkumpulan di tempat minum kopi sampai pagi dan maemainkan android mereka masing-masing.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan aisyah:” perilaku remaja sangat mengganggu/meresahkan masyarakat terutama remaja perempuan. Remaja perempuan merasa takut dengan perilaku buruk remaja di desa gading. Perilaku buruk remaja di desa gading seperti perilaku seksual terhadap perempuan berusia 27 tahun yang sudah berumah tangga.

Adapun perilaku remaja yang tidak baik adalah perilaku seperti perkataan kotor, nada suara yang tidak baik, dan melakukan tindakan seperti memegang jenis kelaminnya dan meramaikan perempuan yang berusia 27 tahun ini akibat menonton video porno setiap hari untuk melampiaskan nafsu sesaat. Tingkat keseharian remaja tersebut melakukan kegiatan seperti membuka

YouTube, mabuk-mabukan dan menggunakan android dengan membuka fitur-fitur yang tidak pantas.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian remaja yang menggunakan android yaitu masalah dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading kec. Barumun Barat kab. Padang Lawas. Remaja ini melakukan perilaku yang tidak baik di tempat sopo-sopo sawah milik warga, mereka melakukan perkumpulan dan memainkan android, dan ketika perempuan berusia 27 tahun ini melakukan kegiatan bersawah dan remaja ini kesempatan melakukan tindakan seksual terhadap salah satu perempuan yang melakukan kegiatan bersawah dan sambil melakukan perkataan kotor, dan memainkan alat kelamin sehingga mengakibatkan dampak buruk terhadap remaja akibat dari menonton video porno dan berita-berita seks di android.

## **C. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah agar lebih terarah hanya membahas tentang dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Ada beberapa batasan istilah yang dianggap penting. Diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Siti Aisyah Sebagai wawancara di desa Gading pada tanggal 05 Januari 2020.

## 1. Pengertian dampak

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>8</sup> Menurut Makmun Abin S dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu dan dampak juga diartikan sebagai konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu yang terjadi.<sup>9</sup>Jadi dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang mendatangkan nilai negatif atau nilai yang tidak baik terhadap perilaku remaja yaitu perilaku remaja yang mengalami seksual akibat dari membuka situs-situs video porno sehingga mengakibatkan besarnya pengaruh android di kalangan remaja.

## 2. Android

Adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.<sup>10</sup> Backer dalam jurnal dijey menyatakan bahwa android adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan yang dapat berfungsi sebagai sebuah computer dengan menawarkan fitur-fitur.<sup>11</sup>Jadi android yang dimaksud

---

<sup>8</sup> Suharno dan Ana Retnoningsi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2010), hlm. 243

<sup>9</sup> Makmun Abin S, *Psikologi Pendidikan Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 185

<sup>10</sup> Ahmad Zainuddin, *Politeknik Elektronika*, (Surabaya:PT Cipta. 2015), hlm. 53

<sup>11</sup> Dijey Pratiwi Barakati, *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, volume 4, nomor 2, Diakses tanggal 18 januari 2021



peneliti adalah alat komunikasi zaman sekarang yang mudah dibawa dan digunakan oleh kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Perilaku

Perilaku diidentik dengan tingkah laku yang artinya perangai kelakuan atau perbuatan.<sup>12</sup> Menurut Chaplin sebagaimana yang dikutip oleh Herri Zan Pieter, dalam bukunya Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan mengemukakan bahwa perilaku adalah kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan oleh seseorang, seperti proses berpikir, bekerja dan sebagainya.<sup>13</sup> Jadi sesuatu yang mendatangkan perasaan seksual terhadap lawan jenisnya. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan, perangai maupun tingkah laku remaja yang seperti melakukan perilaku tidak senonoh terhadap lawan jenisnya dan berkata yang tidak sopan, dan melakukan perilaku seksual seperti memainkan kemaluannya. Akibat pengaruh android dan fitur-fitur yang buruk.

### 4. Remaja

Remaja adalah pertumbuhan antara masa anak-anak menjadi dewasa.<sup>14</sup> Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 79

<sup>13</sup> Herri Zan Pieter Dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hlm. 26

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 207

adalah 10-24 tahun dan belum menikah.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksudkan fase remaja awal dalam rentang usia dari 13-15 tahun. dampak perilaku remaja terhadap android seperti perilaku seksual terhadap lawan jenisnya akibat menonton video porno. Remaja ini melakukan kegiatan perkumpulan di sebuah sopo-sopo sawah warga, remaja ini melakukan kegiatan seperti memainkan android dan melampiaskan nafsu seperti perkataan kotor, nada suara rendah, memainkan jenis kelaminya dan meramai-ramaikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.?
2. Bagaimana dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.?
3. Bagaimana cara atau menanggulangi mengatasi dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak perilaku remaja di desa Gading.

---

<sup>15</sup>Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, "Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Rangka Hari Keluarga Nasional, 29 Juni" *www. Kemkes. Gp. Id*, diakses pada 19 februari 2021 pukul 19.29 WIB

2. Untuk mengetahui Dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kec. Barumun Barat kab. Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui cara atau menanggulangi mengatasi Dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Teoritis Umum
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang bimbingan dan konseling Islam
  - b. Mengetahui secara rinci tentang dampak penggunaa android terhadap perilaku remaja.
2. Praktis Khusus
  - a. Menambah pengetahuan, wawasan serta informasi.
  - b. Untuk menambah pengalaman penulis dengan kiprah nyata yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.
  - c. Untuk persyaratan SI

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penulis maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua dibahas tentang landasan teori terdiri dari smartphone, remaja, perilaku.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yaitu: Tempat dan waktu penelitian, Jenis penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data.

Bab keempat membahas tentang temuan umum dan temuan khusus

Bab kelima penutup: kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Dampak

###### a. Pengertian dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>1</sup> Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil seseorang pada dasarnya akan mendatangkan dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif.

###### b. Dampak positif

Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimism dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan focus mental seseorang pada yang negatif.

Jenis-jenis dampak positif

1. Hubungan antar manusia
2. Dampak demografis
3. Jenis komunikasi

---

<sup>1</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2009), hlm. 177

### c. Dampak negatif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau mendukung keinginannya.<sup>2</sup>

#### Jenis-jenis dampak negatif

1. Dampak kultural
2. Dampak perilaku
3. Dampak tindakan kejahatan
4. Dampak kesehatan

## 2. Android

### a. Pengertian Android

Android adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Smartphone atau telepon genggam merupakan media komunikasi canggih sehingga mudah dibawa kemana-mana, sehingga dapat membuat dan menerima sebuah panggilan suara maupun panggilan dengan bertatap muka yang dikenal dengan *video call* antara dua orang. Android merupakan media komunikasi yang lebih cepat dan efektif sebagai mencari informasi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sudarhono dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya), hlm. 243

<sup>3</sup> Wikipdeia, Pengertian Smarphone (On-Line), tersedia di: [https://id. Wikipedia. org/wiki/Ponsel\\_cerdas](https://id. Wikipedia. org/wiki/Ponsel_cerdas), diakses 05 Mei 2020.

b. Sejarah singkat android

Android pertama kali ditemukan pada tahun 1992 oleh IBM di Amerika Serikat, yakni sebuah perusahaan yang memproduksi perangkat elektronik. Smartphone yang pertama kali dipergunakan tidak secanggih smartphone sekarang, smartphone pertama kali dilengkapi fasilitas kalender, buku telepon, jam dunia, bagian pencatat, email, serta untuk mengirim faks juga permainan.<sup>4</sup> Android saat ini telah menjadi sistem operasi *mobile* populer di dunia.

c. Fungsi android

- a) Dapat digunakan untuk mengelola data atau file.
- b) Dapat digunakan untuk telephone, SMS, dan internet.
- c) Dapat digunakan untuk belajar.
- d) Dapat digunakan untuk menonton.
- e) Dapat digunakan untuk melacak nomer seluler.

d. Manfaat android

- a) Mempermudah komunikasi.
- b) Media hiburan.
- c) Meningkatkan pengetahuan.
- d) Meningkatkan pengetahuan belajar.
- e) Bisnis.
- f) Mencaria alamat.
- g) Mempermudah belanja dengan menggunakan online.

---

<sup>4</sup> R. Sepriandy, *Mengenal Sejarah Android*, (Jakarta: PT Karya, 2014), hlm. 38

e. Dampak penggunaan android

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>5</sup> Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil seseorang pada dasarnya akan mendatangkan dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Ada dua dampak android yaitu:

1) Dampak negatif

Dampak negatif yaitu dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan android yang beragam mulai dari aspek kesehatan sampai aspek negatif. Menurut Derry Iswidharmanjaya dampak buruk penggunaan android sebagai berikut:

- a) Mengganggu perkembangan  
Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di handphone seperti permainan, youtube, facebook, akan mengganggu pola pikir remaja terhadap dalam melakukan pendidikan.
- b) Merusak otak  
Terlalu sering menatap ponsel bisa menyebabkan rasa mual dan sakit kepala dan ponsel bisa memicu tumor otak dan insomnia yang menyebabkan radiasi tinggi.
- c) Mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang lain sekitar. Smartphone menjauhkan orang dari lingkungan sosialnya.
- d) Membahayakan mata  
Terlalu lama memperhatikan teks berukuran kecil di layar ponsel bisa menyebabkan penglihatan mata kabur.
- e) Aspek psikologi  
Banyaknya pesan melalui pesan SMS yang berisi ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Contohnya yang marak ditemukan adalah pesan yang berisi yang terdapat peredaran pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat *pornografi*. Mudahnya akses

---

<sup>5</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2009), hlm. 177



keluar masuk pesan tersebut melalui smartphone membawa dampak negatif, terutama untuk generasi muda sekarang ini.

Menurut Walgito psikologi adalah ilmu tentang perilaku atau aktivitas-aktivitas individu.<sup>6</sup> Remaja yang berusia 13-14 tahun sangat mudah dipengaruhi android yang mengakibatkan banyak perilaku-perilaku remaja yang buruk dan sehingga aktivitas remaja fokus ke android.

- f) Mengurangi daya tangkap otak  
Dampak buruk android bagi remaja juga berakibat fatal pada otak. Meski belum ada bukti ilmiah tentang dampak radiasi smartphone terhadap otak manusia, namun smartphone bisa membuat daya nalar remaja menurun. Hal ini karena remaja yang sering menggunakan smartphonenya untuk melakukan berbagai hal yang merekam percakapan, penalaran, yakni merekam percakapan, mencari apa-apa di google dan lainnya. Dampaknya otak tidak dilatih untuk terbiasa mengingat sesuatu jika terus menerus mengandalkan smartphone, sehingga daya nalar pun berkurang.<sup>7</sup>
- g) Meningkatkan gairah nafsu seksual.
- h) Menjadi pribadi tertutup.
- i) Mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang sekitar.
- j) Pikiran tidak stabil.

Dampak negatif menurut Steven H. Chaffe yang dikutip

oleh Haris Sumadiria dalam buku sosiologi komunikasi yaitu:

- a) Efek sosial  
Efek sosial ini berkaitan dengan peningkatan status sosial orang-orang di lingkungan sekitar. Kehadiran media komunikasi seperti android saat ini memiliki banyak varian dan juga canggih. Jika di lingkungan sekitar ada yang memiliki android yang lebih mahal dan canggih maka orang tersebut status sosialnya akan naik. Akan menjadi ketertarikan pada warga sekitar. Dari status sosial ini salah satu pengaruh sosial yang baru.
- b) Efek penghilangan perasaan tertentu  
Tanpa kita sadari seringkali untuk menonton televisi tanpa memiliki perencanaan sebelumnya, terutama untuk hiburan segar tanpa harus keluar rumah dan menguras biaya. Kita tidak

---

<sup>6</sup> Bimo Walgitoi, *Pengantar Psikologis Umum*, (Yogyakarta: Penerbit, 2010), hlm. 15

<sup>7</sup> <https://www.suaracom.com>. diakses jam 11:45 tanggal 23 Juni 2020.

selamanya menonton televisi memiliki tujuan yang jelas. Situasi seperti ini merubah sikap individu menjadi asosial.

c) Efek komunikasi massa dalam sosialisasi

Kelompok usia remaja yang tidak lagi bergantung pada orangtua mereka di rumah sebagai sumber rujukan dan sekaligus sebagai agen penting dalam sosialisasi. Kelompok usia remaja, yang semula termasuk loyalis dalam keluarga inti mereka, merubah menjadi individu yang sangat kritis. Gejala ini yang kerap dikeluhkan kalangan orangtua yang tidak mengalami psikologi perkembangan dan psikologi remaja.<sup>8</sup>

d) Efek penjadwalan kegiatan

Efek penjadwalan kembali menunjuk kepada perubahan atau pergeseran waktu serta prioritas kegiatan. Kehadiran televisi tanpa disadari secara fisik telah menggeser atau merubah aktivitas individual dan aktivitas sosial masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, misalnya jadwal belajar mengaji maupun belajar sekolah diganti dengan untuk bermain android.<sup>9</sup>

2) Dampak positif penggunaan android

Dampak penggunaan android terhadap perilaku sosial remaja. Kehadiran android telah mengubah pola pikir dan tingkah laku remaja. Hampir setiap remaja sudah menggunakan android. Pada saat ini android bukanlah barang mewah untuk saat ini melainkan sebagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi android yang sebenarnya untuk berkomunikasi, menyimpan file-file penting, yang mencari informasi. Sesuai penggunaannya android memiliki berbagai manfaat. Sebagian remaja sekarang menyalahgunakan untuk menggunakan hal-hal yang negatif. Kemajuan teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif

---

<sup>8</sup> Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 184.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 171

1. Dapat meningkatkan kualitas hidup, tidak gagap teknologi, dan menjadikan remaja lebih, modern.
2. Komunikasi menjadi lebih praktis.
3. Remaja dapat mencari informasi secara mendunia dan bahkan berkomunikasi yang sangat luas tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang tersebut.
4. Android menambah wawasan remaja dalam segala hal.
5. Remaja dapat terpengaruhi oleh obat-obatan terlarang dan minuman keras yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sekumpulan remaja akibat pengaruh *smartphone*.<sup>10</sup> Adapun dampak positif dalam penggunaan android menurut Elvinaro Ardianto yaitu:
  - a) Android sebagai interaksi dengan orang lain melampaui jarak, ruang, dan waktu.
  - b) Android sebagai pengaturan kegiatan masyarakat.
  - c) Android sebagai media individu seperti kebutuhan personal, kesenangan atau masalah yang dihadapi setiap hari.
  - d) Android sebagai media yang memiliki implikasi aspek sosial. Media memiliki pengaruh besar terhadap perubahan sosial.<sup>11</sup>

f. Tujuan android

Tujuan android adalah untuk mengembangkan sebuah sistem operasi canggih yang diperuntukkan bagi kehidupan.

Beberapa tujuan android dalam sehari-hari sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui lokasi dengan jarak jauh
- b) Untuk meningkatkan bisnis
- c) Berkomunikasi
- d) SMS
- e) Internetan

3. Perilaku

Kata perilaku berarti tanggap atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup tenaga, pikiran dan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 25

<sup>11</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karnilah, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 221

perbuatan.<sup>12</sup> Perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku adalah reaksi total yang diberikan individu atau seseorang kepada situasi yang dihadapi. Perilaku sangat erat hubungannya dengan sikap.

Menurut D. WA. Gerungan dalam buku Psikologi Sosial mengatakan *attitude* adalah sikap terhadap objek tertentu, bisa berupa sikap pandangan atau sikap perasaan. Tetapi sikap yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan kecenderungan objek tadi.<sup>13</sup>

Perubahan perilaku yang terjadi pada manusia kini banyak sekali macamnya. Namun, secara umum dapat dikatakan hanya pada dua kecenderungan besar, yaitu perubahan kearah yang positif dan perubahan kearah yang negatif. Sedangkan aspek yang turut menentukan proses perubahan perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yakni aspek situasional dan aspek personal. Aspek personal datangnya dari dalam diri seseorang, seperti kapasitas kecerdasan, kesehatan, dan kondisi fisik biologis lainnya, sedangkan aspek situasional yaitu segala aspek yang datangnya dari luar diri seseorang. Situasi dan kondisi dimana keberadaan seseorang sangat menentukan perilaku orang yang bersangkutan.

Perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku adalah kegiatan organisme yang dapat diamati dan bersifat umum mengenai otot-otot dan kelenjer-kelenjer

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 671.

<sup>13</sup> WA, Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 2007), hlm 149.

sekresi eksternal.<sup>14</sup> Perilaku identik dengan tingkah laku, akhlak, budi pekerti mempunyai beberapa dimensi:

1. Ciri-ciri perilaku

- a) Fisik, dapat diamati, digambarkan dan dicatat frekuensi, durasi dan intensitasnya.
- b) Ruang, suatu perilaku mempunyai dampak kepada lingkungan (fisik maupun sosial) dimana perilaku itu terjadi.
- c) Waktu, suatu perilaku mempunyai kaitan dengan masa lampau maupun masa yang akan datang. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas.

2. Pembentukan perilaku

Perilaku manusia sebagian terbesar ialah berupa perilaku yang terbentuk, perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut maka salah satu persoalan ialah bagaimana cara membentuk perilaku itu sesuai dengan yang diharapkan.

- a. Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut.
- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*).

---

<sup>14</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2010), hlm. 54

c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model.

Selain cara-cara pembentukan perilaku seperti tersebut, pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

a. Faktor intern

Yaitu pengaruh yang timbul dari dalam diri seseorang seperti emosi (perasaan), emosi memiliki peranan yang cukup besar dalam pembentukan perilaku. Hal ini dikatakan oleh Zakiyah Daradjad yang menyatakan “sesungguhnya emosi memegang peran penting dalam sikap dan tindak agama, tidak ada satu sikap atau tindak agama seseorang yang dapat dipahami, tanpa mengindahkan emosinya, lebih ditegaskan lagi pengaruh perasaan (emosi) jauh lebih besar dari pada rasio (logika).<sup>15</sup>

b. Faktor ekstern

Yaitu pengaruh yang timbul dari luar

4. Bentuk- bentuk perilaku

Faktor yang mempengaruhi perilaku dapat dibagi menjadi yaitu Positif dan perilaku negatif. Berikut adalah perilaku tersebut:

a. Perilaku positif

1) Perilaku jujur

---

<sup>15</sup> Zakiyah Daradjad, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 91.

Jujur menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah lurus hati, tidak curang. Sidiq artinya jujur atau benar, lawan dari dusta atau bohong dalam (*Al-Kazib*). Seorang muslim dituntut untuk selalu dalam keadaan benar lahir batin, maksudnya adalah benar hati (*shidqul qalbi*), benar perkataan (*shidqul hadits*) dan benar perbuatan (*shidqul hadist*). Ketiga ini harus seia sekata, artinya antara hati dan perkataan dan perbuatan harus sama, tidak boleh berbeda. Benar hati, apabila hati itu dihiasi dengan iman kepada allah SWT dan bersih dari segala penyakit hati seperti dengki, iri, sombong, ria, pendendam, pembohong, dan sebagainya. Benar perkataan, apabila semua yang diucapkan sesuai dengan kata hati dan mengandung kebenaran bukan keberhasilan. Dan benar perbuatan, apabila semua yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam.<sup>16</sup>

- 2) Memanfaatkan waktu
- 3) Perilaku Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan).

---

<sup>16</sup> Agus Susanti, *Penanaman Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak*, Al Tajdkiyah Jurnal Pendidikan Islam, volume 7, Oktober 2020 (diakses tanggal 6 Oktober 2020 pukul 21:40 WIB).

#### 4) Sopan santun

Menurut Abdulkadir Muhammad mengungkapkan bahwa tanggung jawab adalah memenuhi segala kewajiban, memikul segala beban, menanggung segala akibat yang timbul dari perbuatan sendiri ataupun perbuatan orang lain, sesuai dengan norma kehidupan.<sup>17</sup>

#### b. Perilaku negatif

##### a) Mabuk-mabukan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mabuk adalah bearasa pening atau hilang kesadaran karena terlalu banyak mengkonsumsi minuman keras sehingga bisa memicu melakukan sesuatu di luar kesadaran.

##### b) Berkata tidak sopan

Berkata tidak sopan adalah suatu tingkah laku yang amat populasi dan nilai yang natural.

##### c) Marah<sup>18</sup>

Marah adalah emosi yang ditandai oleh pertentangan terhadap seseorang atau perasaan setelah diperlakukan tidak benar.

## 5. Remaja

### 1. Pengertian Remaja

---

<sup>17</sup> Abdulkadir Muhammad, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2008), hlm. 157.

<sup>18</sup> John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm 238



Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*) (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah *adolescence*,

seperti yang digunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>19</sup>

Remaja adalah sebuah proses perkembangan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mudah terpengaruh, memperlihatkan perilakunya susah diatur, tingkat emosionalnya tinggi, dan rasa ketertarikan terhadap lawan jenis.<sup>20</sup> Remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek.<sup>21</sup>

Gilmer dalam Sri Rumini dan Siti Sundari menyebut masa *adolescence* (remaja) kurun waktunya terdiri atas tiga bagian yaitu:

- a. *Preadolesen* dalam kurun waktu 10-13 tahun
- b. *Adolesen* awal dalam kurun waktu 13-17
- c. *Adolesen* akhir dalam kurun waktu 18-21 tahun.<sup>22</sup>

## 2. Tahap perkembangan remaja

Berdasarkan usia masa remaja menurut Hurlock, awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai

---

<sup>19</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, glm. 206.

<sup>20</sup> Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12

<sup>21</sup> Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 13

<sup>22</sup> Sri Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.<sup>23</sup> Menurut Santrock yang dikutip oleh Jhon W Adolescence dalam buku perkembangan remaja, awal masa remaja dimulai pada usia 10-20 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.<sup>24</sup>

Secara umum menurut para tokoh-tokoh psikologi, remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

- 1) Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
- 2) Fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
- 3) Fase remaja akhir dalam rentang usia 18-21 tahun.

Menurut para ahli batasan remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12-15 tahun, masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir, Tetapi Monks, Knoers, dan Haditono yang dikutip oleh F.J. Monks, A.M.P. Knoers, Siti Rahayu Haditono dalam buku psikologi perkembangan membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra remaja 10-12 tahun, masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 206

<sup>24</sup> Jhon W, Adolescence, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 23

<sup>25</sup> Zulkipli L, *Psikologi perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003), hlm.

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa.

### 3. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kenak-kenakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa.

Adapun tugas perkembangan remaja yaitu:

- 1) Mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- 2) Mencapai peran sosial bagi remaja pria dan wanita.
- 3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif.
- 4) Mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- 5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
- 6) Mempersiapkan karir ekonomi.
- 7) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- 8) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi

### 4. Perkembangan sosial

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Elizabet B. Hurlock dalam buku perkembangan sosial, perubahan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat memerlukan tiga proses. Diantaranya adalah belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan perkembangan sifat sosial.

### 5. Ciri-ciri remaja

- 1) Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa.

2) Perkembangan seksual

Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya konflik.

3) Emosional yang meluap-luap

Keadaan emosi remaja masih lebih karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Suatu saat ia sangat sedih dan di lain waktu ia bisa sangat marah.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja

1. Faktor endogen

Faktor endogen yaitu faktor perubahan-parubahan fisik maupun psikis dipengaruhi oleh faktor internal yang bersifat herediter yaitu yang diturunkan oleh orang tuanya, misalnya: bakat, kecerdasan dan kepribadiannya.

2. Faktor eksogen

Faktor eksogen yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri.<sup>26</sup>

7. Keadaan Emosi Pada Masa Remaja

Meskipun emosi remaja seringkali sangat kuat, tidak terkendali dan tampak tidak irasional, tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional. Menurut Gesell dan kawan-kawan sebagaimana dikutip Elizabeth B. Hurlock remaja 14 tahun seringkali mudah marah, mudah terangsang, dan emosinya cenderung meledak, serta tidak berusaha mengendalikan perasaannya. Sebaliknya, remaja usia 16 tahun mengatakan bahwa mereka tidak punya keprihatinan. Jadi tekanan

---

<sup>26</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 14-15

dalam periode ini semakin berkurang menjelang berakhirnya awal masa remaja.

Gilmer dalam Sri Rumini dan Siti Sundari menyebut masa *adolescence* (remaja) kurun waktunya terdiri atas tiga bagian yaitu:

- a. *Preadolesen* dalam kurun waktu 10-13 tahun
- b. *Adolesen* awal dalam kurun waktu 13-17
- c. *Adolesen* akhir dalam kurun waktu 18-21 tahun.

## **B. Kajian Terdahulu**

Berkenaan dengan masalah ini, menurut pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Namun kemungkinan pernah dilakukan penelitian di lokasi lain. Penelitian dengan hampir sama dengan penelitian ini, yang diteliti oleh antara lain:

1. Husnul Khotiah, Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Lima Waktu di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa handphone dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktunya. Remaja ini menggunakan smartphonenya dalam waktu sehari, dampak akibat dari menggunakan smartphone pada remaja ini adalah ia merasakan dampak buruk yang ia rasakan akibat dari penggunaan smartphone seperti gangguan fisik yaitu mata menjadi panas, kurang tidur dan selalu menunda shalat. Persamaan dalam peneliti ini ialah sama-sama membahas tentang dampak dari smartphone ini. Adapun perbedaannya bahwa peneliti terdahulu Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Lima Waktu di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.
2. Rahma Istifadah, Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung

Selatan. Penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan handphone/smartphone oleh peserta didik tersebut tidak terlepas dari dampak negatif seperti menggunakan smartphone saat pembelajaran berlangsung peserta didik ini menggunakan smartphone tanpa dalam keadaan takut kepada guru. Adapun perbedaannya bahwa penelitian terdahulu tentang dampak penggunaan handphone terhadap perilaku peserta didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gading kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa di Desa Gading kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas belum pernah dilaksanakan penelitian tentang dampak android terhadap perilaku remaja di Desa Gading kecamatan Barumun Barat kabupaten Padang Lawas karena remaja di desa Gading menggunakan android sebagai tempat bermain seperti membuka fitur-fitur atau situs-situs berbagai porno yang marak di kalangan situs online. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober sampai Februari 2021.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yakni penelitian yang mengamati fenomena di sekitarnya dan merealisasikannya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif adalah meneliti seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia yakni manusia dengan seluruh yang mempengaruhinya,

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 87.

objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya data penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat ilmiah.<sup>2</sup>

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintropeksi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup> Penggunaan metode deskriptif ini adalah menampilkan, menggambarkan dan menceritakan apa adanya keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya dan kholistik sesuai dengan konteks penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan, metode pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data tentang dampak android terhadap perilaku remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan informan penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh si pewawancara.

Jumlah informan bukanlah kriteria utama, akan tetapi lebih

---

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 35.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 151.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.



ditentukan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi.<sup>6</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 remaja yang melakukan seksual, 2 orang teman, 1 orang orangtua, 1 orang saudara, 1 orang teman sebaya, 1 orang tetangga, dan 1 orang kepala Desa.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah individu yang menjadi responden penelitian dalam memperoleh data yang berguna untuk penelitian. Sumber data dilihat dari segi sumber perolehan data.

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

- a. Sumber data primer, yakni sumber data pokok/utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal tersebut sumber pokok adalah remaja yang berusia 13-15 tahun dengan total sumber data primer sebanyak 3 orang yang melakukan seksual/ pelecehan.
- b. Sumber data sekunder, yakni sumber data pendukung atau pelengkap. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang, 1 sebagai orangtua 1 orang sebagai saudara, 1 orang sebagai kepala Desa, 1 orang sebagai tetangga, 1 orang sebagai teman sebaya.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

## E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu yang terpenting dari proses penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu alat pembuktian terhadap informan atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan pengumpulan berita atau fakta. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.<sup>7</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur pertanyaan biasanya tidak disusun, tetapi biasanya

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Pertanyaan tanya-jawab mengalir seperti percakapan sehari-har.<sup>8</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu hanya memuat garis-garis besar tentang dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data metode pengumpulan data yang digunakan untuk penghimpun data penelitian melalui pengamatan data penginderaan.<sup>9</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam hubungan tersebut.<sup>10</sup>

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebutkan jenis observasi, yaitu :

- a. observasi partisipan (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, Op. Cit., hlm.190.

<sup>9</sup> Djam'an Satori Dan Aan Komarah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 104

<sup>10</sup> Selamat Triono Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: Indah Grafika, 2013), hlm. 222.

b. sedangkan non partisipan (*non participant observation*) yaitu penulis hanya mengamati subjek dari jauh dan tidak ikut terlibat.<sup>11</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti mengamati secara langsung perlakuan atau perbuatan remaja, dan perubahan remaja.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif.<sup>12</sup> Teknik analisis data adalah kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 248

diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan.<sup>13</sup>
- b. Penyajian data, yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.<sup>14</sup>
- c. Deskripsi data, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung sesuatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>15</sup>

#### **G. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan Lexy J. Moleong, yaitu dengan menggunakan metode Triangulasi

- a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi,

---

<sup>13</sup>Ibid., hlm. 248.

<sup>14</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 172

<sup>15</sup> Lexy J. Maleong *Op. Cit.*, hlm.190.

pengalaman, pengetahuan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>16</sup>

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

- 1) Membandingkan hasil data observasi dengan wawancara
- 2) Membandingkan hasil sumber data primer dengan data skunder.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 175.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 177.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Desa Gading**

Pada zaman sebelum Indonesia merdeka ada seorang bangsawan kaya yang berasal dari Sibuhuan yang bernama Sutan Tua Hasibuan, beliau kalah berjudi karena dililit hutang yang banyak beliau melarikan diri keluar (wilayah) Barumun bagian Tengah tepatnya di desa Gading. Tidak beberapa lama demi menyambung hidup beliau menanam jagung setelah panen beliau menikah dengan seorang gadis cantik yang berasal dari luar (wilayah) Padang Bolak tepatnya di desa Balimbing.

Beliau memiliki 4 orang anak, tiga anak laki-laki dan satu anak perempuan, anak pertama bernama Jaoge, anak kedua bernama Botung, anak ketiga bernama Jaimbang Kaya dan anak yang keempat bernama Tier, seiring berjalannya waktu anak-anak beliau telah menikah dan beliau memiliki 19 cucu. Seiring berkembangnya zaman desa Gading menjadi salah satu desa yang menghasilkan beras terbanyak di Wilayah Barumun bagian tengah dikarenakan area persawahan yang sangat luas, dikarenakan wilayah desa Gading sangat luas pada masa itu dibuatlah menjadi empat

desa diantaranya Gading, Poken, Roba dan Galanggang walaupun demikian kepala desa yang di pakai tetap kepala desa Gading.<sup>1</sup>

Yang menjadi pemimpinan pertama desa Gading adalah Sutan Muda Hasibuan dan kelanjutannya dengan masa kepemimpinannya, yang pada saat itu masih dengan sebutan ketua kampung sebagai berikut :

- 1) Tahun 1922 s/d 1929 dipimpin Ketua Kampung Jaoge Hasibuan.
- 2) Tahun 1938 s/d 1949 dipimpin oleh Baduhom Hasibuan.
- 3) Tahun 1949 s/d 1963 dipimpin oleh Sutan Naposo Hasibuan.
- 4) Tahun 1963 s/d 1974 dipimpin oleh Tolib Hasibuan.
- 5) Tahun 1974 s/d 1986 dipimpin oleh Zairin Hasibuan.
- 6) Tahun 1986 s/d 1991 dipimpin oleh Soleman Hasibuan.
- 7) Tahun 1991 s/d 1998 dipimpin oleh Haposan Hasibuan.
- 8) Tahun 1998 s/d 2003 dipimpin oleh Tosim Hasibuan.
- 9) Tahun 2003 s/d 2008 dipimpin oleh Zakadean Hasibuan.
- 10) Tahun 2008 s/d 2013 dipimpin oleh Kombang Hasibuan.
- 11) Tahun 2013 s/d 2018 dipimpin oleh Sonang Hasibuan.
- 12) Tahun 2018 s/d sampai sekarang dipimpin oleh Yarham Hasibuan.<sup>2</sup>

Sejak berdirinya Desa Gading Tahun 1902 dengan jumlah Kepala Keluarga yang berjumlah 12 Kepala Keluarga sampai dengan Tahun 2021 telah berkembang menjadi 386 Kepala Keluarga atau 3.052 jiwa.

---

<sup>1</sup> Baginda Hasayangan. Pemangku Adat, Sejarah Desa Gading, *wawancara*, Gading, 25 Oktober 2020.

<sup>2</sup> Sonang Hasibuan. Mantan Kepala Desa Gading, nama-nama kepala desa Gading dari masa kemasa, *wawancara*, Gading, 25 Oktober 2020.



## 2. Letak Geografis Desa Gading

Desa Gading terletak di dalam wilayah Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan desa Parannapa Dolok Kecamatan Barumun Barat.
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan desa Gulangan Kecamatan Siapas Barumun.
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan desa Parannapa Jae Kecamatan Barumun Barat.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan desa Taruhom Kecamatan Barumun Barat.

Luas wilayah Desa Gading adalah 4500 Ha dimana yang sebahagian besar berupa daratan yang bertopografi bukit-bukit, dengan 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan yang ada di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat. Adapun luas lahan pertanian dapat dikelompokkan dalam :

- 1) Persawahan lebih kurang 370 Ha
- 2) Kebun karet 180 Ha
- 3) Kebun sawit 270 Ha

4) Pemukiman 340 Ha.<sup>3</sup>

### 3. Keadaan Penduduk Desa Gading

Penduduk Desa Gading mayoritas masih dalam ikatan kekeluargaan dan kekerabatan dalam marga Hasibuan, marga Harahap dan Siregar ditambah beberapa marga lainnya, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Gading sehingga hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan benturan-benturan antara kelompok masyarakat. Desa Gading saat ini mempunyai jumlah penduduk 3.052 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1.742 jiwa dan perempuan 1.310 jiwa, terdiri dari 368 KK yang terbagi dalam empat istilah tempat bermukiman yaitu Gading, Poken, Roba dan Galanggang.<sup>4</sup> Sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 1**

#### **Keadaan Penduduk Desa Gading**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-laki	1.742
2	Perempuan	1.310
3	Jumlah penduduk	3.052

Sumber: Dokumen Balai Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas

<sup>3</sup> Ahmad Harahap. Kaur Umum Desa Gading, batas-batas wilayah desa Gading, *Wawancara*, Gading, 30 Oktober 2020.

<sup>4</sup> Karta Harahap. Kaur Pemerintah, Keadaan Penduduk Desa Gading, *Wawancara*, Gading, 10 November 2020.

#### 4. Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk desa Gading

Keadaan tingkat penduduk desa Gading pendidikan masih banyak diutamakan oleh orangtua. Akan tetapi sebagian penduduk di desa Gading tidak mampu menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi karena biaya sangat mahal. Tingkat pendidikan pada remaja di desa Gading rata-rata tamat SMA. Adapun keadaan tingkat pendidikan penduduk desa Gading sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Gading**

No	Tingkat Penduduk	Jumlah
1	SD	359
2	SMP	402
3	SMA	476
4	Sarjana	97

Sumber: Dokumen Balai Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas

#### 5. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Gading

Keadaan mata pencaharian penduduk Desa Gading mulai dari dulu sampai sekarang sebagian pendapatan penghasilan dari bertani di sawah bisa membantu perekonomian masyarakat Desa Gading Karena desa Gading memiliki tanah pertanian dan perkebunan yang sangat luas maka sebahagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Adapun data lengkapnya sebagai berikut :

**Tabel. 3****Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Gading**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Petani	686
2	PNS	73
3	Wiraswasta	92
4	Pedagang	28
5	Peternak	1,210

Sumber: Dokumen Balai Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Gading**

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Gading secara garis besar adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4****Keadaan Sarana Dan Prasarana**

<b>NO</b>	<b>SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Balai Desa	1
2	Tower	1
3	Masjid	3
4	Musollah	2
5	Puskesmas	1
6	SD	2
7	SMP	-

8	SMA	-
9	TK	2
10	MDA	1
11	Panti Jompo	2

Sumber: Dokumen Balai Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

### 7. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur Organisasi Desa Gading Kecamatan Barumun Barat menganut sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola minimal, selengkapnya disajikan dalam bagan sebagai berikut :



Sumber: Dokumen Balai Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

## **8. Visi dan misi desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas**

- a. Visi desa Gading: Terwujudnya masyarakat Desa Gading yang tentram, maju, makmur dan berkeadilan.
- b. Melanjutkan program-program pemerintah Desa Gading, sebagaimana tercantum dalam dokumen desa.
- c. Memberdayakan semua potensi yang ada di dalam masyarakat.
- d. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Gading yang aman, tertib, dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

### **B. Temuan Khusus**

#### **1. Perilaku Remaja di Desa Gading**

Perilaku remaja di Desa Gading ini remaja yang sering mabuk-mabukan dengan minuman keras sambil karaoke dan memainkan android. Remaja di Desa Gading ini mempunyai kelompok dimana perilaku remaja sebagian perilaku yang baik yaitu dengan melakukan kegiatan pengajian atau disebut mengajar mengaji di MDA mereka melakukan berbagi ilmu selama libur sekolah ini. Remaja di Desa Gading mempunyai kelompok, yang mana remaja yang sering mabuk-mabukan di warung sambil memainkan android masing-masing. Remaja yang berusia 13-15 tahun di Desa Gading kegiatan sehari-hari mereka adalah memainkan android tanpa melihat waktu. Remaja di Desa Gading sering berkumpul-berkumpul sambil memainkan android, dengan hadirnya android di kalangan remaja perilaku remaja sekarang banyak yang menyalahgunakan android sehingga mereka

---

<sup>5</sup> Asnul Dwira Martin. Sekretaris Desa Gading, *Wawancara*, Gading, 15 November 2020.

menjadikan android sebagai hiburan yang bebas membuka fitur-fitur di Youtube. Adapun perilaku remaja di desa Gading sebagai berikut:

a. Mabuk-mabukan

Remaja ini sering mabuk-mabukan baik siang maupun malam. Remaja ini sering berkumpul di warung sambil bermain android, dengan hadirnya android di kalangan remaja mereka bebas membuka fitur-fitur yang ada di Youtube sehingga mereka mudah mencontoh perilaku-perilaku yang ada di android. Remaja di desa Gading ini sering menghabiskan waktu setiap hari di warung dengan minuman keras, dimana warung ini terletak di kebun karet yang tersembunyi. Remaja ini setiap hari berkumpul di warung ini karena disediakan oleh pemilik warung yaitu minuman keras.

Dampak minuman keras pada remaja menimbulkan emosi yang tidak bisa di kontrolkan pada remaja sehingga remaja-remaja ini sering membuat keributan di kampung pada saat pesta keyboard di malam hari. Remaja meminum-minuman keras karena sekali tidak minum mereka mengalami pusing dan dengan adanya mereka meminum-minuman keras mental remaja ini menjadi berani dan kuat dalam melakukan aktivitas sehingga menimbulkan efek besar pada remaja di Desa Gading.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ardi Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya sering minum-minuman keras di tempat warung dengan teman-teman saya setiap hari tanpa saya meminum cuka saya merasa resah/hambar sehingga saya sering emosi baik di rumah maupun di luar.

Saya merasakan damai dengan meminum minuman keras itu sehingga pikiran saya menjadi tenang, apabila saya tidak meminum itu dalam satu hari saya merasa hambar sekali dan saya tidak peduli mau melakukan kegiatan apapun. Saya terpengaruh oleh kawan-kawan saya melihat kawan-kawan meminum itu nampak enak dan saya mencoba pertama satu gelas dan saya merasa enak dengan meminum itu sehingga sampai saat ini saya kecanduan meminum minuman keras.”<sup>6</sup>

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Juraida yang menyatakan

bahwa:

“Saya sebagai orangtua saya melihat perubahan anak saya jauh berubah perilaku dari sebelumnya. Saya pernah mencium bau minuman keras dari mulut anak saya. Saya bertanya kepada anak saya sejak kapan dia mulai meminum- minum keras, anak saya berkata dia meminum baru ini karena pengaruh teman lingkungannya. Saya kecewa dengan perilaku anak saya yang dulunya dia pendiam sekarang jadi tidak seperti perilaku remaja”.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Riki Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya sering meminum-minuman keras di warung karena tanpa saya minum-minuman keras satu hari saya merasa pusing karena itu adalah hal keseringan kami disini. Karena saya mulai dari SMP saya sudah mulai mencoba meminumnya karena teman-teman saya juga pecandu meminum-minuman keras. Saya merasa hambar tanpa sehari saya meminum. Karena saya sudah terbiasa seperti saya terbiasa merokok”.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Nurmilan Siregar yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai saudaranya melihat perilaku adek saya sudah kelewatan bahkan tidak berubah sampai sekarang dan bahkan

---

<sup>6</sup> Ardi Hasibuan, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 20 November 2020

<sup>7</sup> Juraida, Orangtua di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 21 November 2020

<sup>8</sup> Muhammad, Remaja di desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 20 Desember 2020



kecanduan meminum-minum keras tiap malam di warung. Adek saya kurang kasih sayang dari orangtua karena orangtua saya bercerai, sejak orangtua saya adek saya berubah mulai bergaul dengan temannya baik teman di kampung maupun di luar kampung bahkan kadang jarang pulang. Saya sebagai kakak, saya berusaha melakukan yang terbaik untuk adek saya agar dia bisa berubah bahkan saya cari adek saya apabila dia tidak pulang ke rumah, saya tidak bosan menasehatinya setiap hari sebagaimana dia bisa berubah dengan baik dengan meninggalkan perilaku-perilaku buruknya”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa yang melatar belakangi penyebab kecanduan meminum-minuman keras adalah faktor pengaruh lingkungan dan android, karena di Desa Gading masih banyak remaja yang menggunakan geng-geng yang melakukan kecanduan meminum-minuman keras. Dan remaja di desa Gading perlu juga perhatian dari orangtua ataupun keluarga agar lebih di perhatikan ataupun memantau perilaku remaja diluar maupun didalam rumah dan perlu adanya komunikasi setiap hari.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari senin tanggal 23 Desember 2020. Peneliti melakukan observasi di desa Gading bahwa remaja-remaja ini sering melakukan perkumpulan di warung setiap hari. Remaja remaja ini kecanduan di warung karena tersedia minum-minuman keras. Geng-geng remaja ini banyak membawa minuman keras seperti satu drigen minyak karena masih banyak terdapat pohon kolangkaling untuk dijadikan gula merah karena sebagian masyarakat di Desa Gading masih banyak memanfaatkan air cuka untuk dijadikan

---

<sup>9</sup> Nurmilan Siregar, Saudara di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 06 November 2020

gula merah”.<sup>10</sup> Akan tetapi remaja di Desa Gading menyalahgunakan air dari pohon kolangkaling dengan membuat bahan pesta minuman keras.

b. Berkata/ Berperilaku tidak sopan

Remaja di Desa Gading masih banyak remaja yang berkata tidak sopan akibat pengaruh android dan lingkungan sehingga menyatakan yang tidak penting atau faktor dari android. Dengan hadirnya android di zaman sekarang remaja sering tidak peduli dengan apa yang diucapkan secara langsung dengan teman sebaya maupun diatas, karena kurang didikan dalam kata tutur sapa sehingga tidak ada perilaku sopan santun kepada lawan jenisnya sehingga remaja-remaja di Desa Gading tersebut selalu berkata tidak sopan atau melakukan tindakan-tindakan yang tidak sopan. Mereka melakukan perkataan yang tidak sopan karena mereka dipengaruhi oleh android fitur-fitur yang ada di dalam Youtube.

Berdasarkan wawancara dengan Ilman yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu berkata tidak sopan terhadap siapa pun karena faktor android dan lingkungan, saya terbiasa berkata tidak sopan apalagi dalam berbicara sehari-hari. Saya memang kurang di didik dalam kata tutur sopan santun kepada semua orang. Apalagi di tambah dengan hadirnya android saya mudah mengakses berbagai hal yang saya inginkan”.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Doni yang menyatakan bahwa:

“Saya teman dekat Ilman teman bermain. Ilman memang orangnya tidak bisa berkata tutur sopan dalam berbicara

---

<sup>10</sup>*Observasi*, Peneliti, di Desa Gading, tanggal 23 Desember 2020

<sup>11</sup> Ilman, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

apalagi sama temannya karena sudah terbiasa berkata/berperilaku tidak sopan terhadap sesama kami. Saya juga begitu berperilaku tidak sopan karena bagi kami itu hal biasa dalam berteman apalagi dalam waktu bercanda. Ilman sering berkata tidak sopan apa lagi berkomunikasi dengan kami jadi saya juga hal biasa menanggapi karena pengaruh lingkungan dan android".<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa yang melatar belakangi penyebab berkata/ berperilaku tidak sopan yaitu faktor pengaruh dari lingkungan dan kurang bersosialisasi di komunitas yang tepat karena remaja banyak yang salah bergaul dalam berteman dan orangtua harus mengajarkan anak dalam berkata tutur sopan santun mulai dari anak dapat berbicara, agar tumbuh menjadi anak yang baik.

#### c. Marah

Marah merupakan pernyataan agresif, perilakunya mengganggu orang dimarahi bahkan orang-orang di sekitarnya. Remaja yang mempunyai sifat marah adalah kebiasaan dalam memainkan android efek dari android ke otak sangat tinggi radiasinya sehingga menimbulkan sifat pemaarah. Apabila remaja ini ditegur remaja ini langsung marah dan berkata tidak sopan karena tidak menerima apabila dinasehati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sawal yang menyatakan bahwa:

---

<sup>12</sup> Doni, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 07 November 2020

“Saya sering marah kepada orangtua saya karena saya tidak suka diatur dan dinasehati oleh siapa pun. Saya selalu dimarahin orangtua saya berbuat baik pun saya salah, mulai dari situ saya sifatnya selalu pemaarah ditambah saya sering bermain android bahkan berjam-jam. Saya tidak suka diganggu aktivitas saya. Dan saya selalu mempunyai sifat sensitif saya mempunyai sifat marah sehingga saya tidak bisa mengontrol emosi akibat saya terlalu sering memainkan android.”<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ita Nasution yang menyatakan bahwa:

“Anak saya sekarang banyak perubahan kepada saya. Saya mengatur anak saya agar tidak seperti remaja lainnya yang salah pergaulan. Saya marahi anak saya karena sebab, karena anak saya bermain android setiap hari bahkan begadang. Anak saya tidak suka diatur karena saya mengontrolnya bermain android. Semenjak anak saya bermain android anak saya menjadi pemaarah dan membangkang di rumah bahkan melawan kepada saya akibat lingkungan teman yang mempengaruhinya sehingga saya sebagai orangtua mendidik anak ingin yang terbaik untuk masa depannya”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, remaja yang memiliki sifat pemaarah adalah akibat dari android sehingga memiliki sifat yang tidak suka diatur bahkan remaja ini melawan orangtua, perilaku remaja sangat tidak baik dicontohkan karena dapat merusak masa depan remaja tersebut. Remaja-remaja tersebut masih dipengaruhi oleh kawan dan android yang sangat cepat bereaksi.

#### d. Bermain Android

Bermain adalah sebuah hiburan. Android merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan menggunakan fungsi

---

<sup>13</sup> Sawal, remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 15 Desember 2020

<sup>14</sup> Ita Nasution, Orangtua di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 16 Desember 2020

yang menyerupai komputer. Remaja ini bermain android setiap hari di warung dengan teman-teman mereka. Di kalangan remaja sering bermain android bahkan setiap hari. Bermain android adalah tempat menyenangkan bagi remaja karena android dapat menghasilkan yang memuaskan seperti banyak terdapat aplikasi-aplikasi di android. Remaja-remaja ini lebih banyak berkomunikasi dengan android dari pada lingkungan sekitarnya.

Bermain android adalah perilaku agresif karena beberapa faktor diantaranya adalah pola pertemanan dan lingkungan karena pola kebiasaan melihat dari lingkungan dan teman. Adapun penyebab munculnya agresif pada remaja diantaranya adalah perhatian yang kurang diperoleh dari orang tua, masih dalam tahap perkembangan, pengaruh teman sebaya dan adanya proses imitasi dari perilaku teman. Akibat seringnya bermain android remaja ini mempunyai sifat yang menjadi pemaarah.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Perdinan Hasibuan sebagai pelaku yang menyatakan bahwa:

“Saya sering menggunakan android, saya menggunakan android setiap hari, dampak negatif yang saya dapat selama bermain android yaitu gairah nafsu seksual saya tinggi, kesehatan terganggu, pikiran terganggu. Dampak positif yang saya dapat dari android adalah menambah wawasan, saya dapat mencari informasi secara mendalam. Bisa berkomunikasi dengan orang lain, bisa belanja online. Tanggapan orangtua saya ketika saya menggunakan android tidak ada karena orangtua saya tidak bisa bermain android jadi saya bermain android sesuka hati baik berjam- jam maupun seharian”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Perdinan Hasibuan, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat, tanggal 1 Januari 2021

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Rahman Harahap yang menyatakan bahwa:

“saya sering menggunakan android, saya menggunakan android setiap hari, dampak negatifnya yaitu saya jadi pemalas, mudah emosi, selalu ingin mengakses tentang negatif sehingga kecanduan mengakses video porno, pikiran saya terganggu. Dampak positifnya yaitu saya bisa mencari tugas di android. Bisa video call, sms-an. Tanggapan orangtua saya yaitu biasa saja karena orangtua saya tidak bisa mengerti apa itu android dan apa dampaknya.<sup>16</sup>

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Indra yang menyatakan bahwa:

“Saya sering bermain android bersama teman-teman di gubuk sawah , saya menggunakan android setiap hari, dampak android bagi saya adalah mata mudah panas, pusing, pikiran tidak stabil, mudah emosi, sering menonton video porno sehingga seksual saya tinggi. Dampak positif android adalah bisa membantu mencari informasi yang sangat penting. Mempermudah berkomunikasi, mudah mengakses mencari alamat. Tanggapan orangtua kadang saya di marahi karena saya sering bermain android dan bahkan sampai begadang”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa yang melatar belakangi penyebab terjadinya perilaku remaja adalah akibat sering mengakses video porno sehingga pikiran remaja tidak stabil dan gairah nafsu remaja semakin tinggi akibat pengaruh android. Remaja ini sering berkumpul di gubuk sawah milik warga remaja sambil memainkan android dengan setiap hari bahkan berjam-jam tanpa melihat waktu. Dengan hadirnya android remaja mudah mengakses berbagai macam, peneliti mewancarai remaja yang kecanduan

---

<sup>16</sup> Rahman Harahap, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat, tanggal 02 Januari 2021

<sup>17</sup> Indra, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat, tanggal 07 Januari 2021

menonton video porno sehingga seksual pada remaja ini tinggi karena pengaruh android dan video porno tersebut. Tingkat pola pikir pada remaja sangat tinggi sehingga mudah mempraktekkan perilaku-perilaku yang ada di video.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari selasa tanggal 11 Januari 2021 bahwa remaja-remaja ini sering menggunakan android setiap hari. ketiga remaja tersebut sering berkumpul-kumpul di gubuk persawaan milik warga setiap hari tanpa melihat waktu sambil bermain android. Ketiga remaja ini kecanduan membuka video porno tanpa melihat apa efek dari menonton video porno tersebut. Sehingga Perilaku remaja ini lebih tinggi dan tidak baik dicontohkan.<sup>18</sup> Oleh karena itu, diperlukan pendidikan/penerangan yang benar mengenai kebutuhan pengetahuan tersebut pada remaja. Sehingga mereka tidak mengambil langkah salah dan merugikan dirinya dikemudian hari.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Rida sebagai korban yang menyatakan bahwa:

“Saya didatangi oleh tiga orang remaja yang hampir melecehkan. Ketika saya di jalan menuju kesawah saya tiba-tiba dijegat mereka ketika mereka berkumpul disebuah pondok di sawah milik warga sambil minum keras dan bermain android. Tangan saya dipegang oleh ketiga remaja tersebut sambil mengeluarkan kata-kata tidak sopan dan nada suara. Saya berusaha melepaskan tangan saya dari ketiga remaja tersebut yang pada saat itu mereka mabuk-mabukan, dan beberapa menit saya berteriak minta tolong dan Alhamdulillah saya ditolong oleh warga, satu orang yang pada saat itu juga menuju kesawah dan dua warga ini mengejar ketiga remaja tersebut dan beberapa

---

<sup>18</sup> *Observasi*, Peneliti, di Desa Gading, tanggal 11 Januari 2021

jam, ketiga remaja tersebut berhasil ditangkap dan di bawah pulang kepada orangtua mereka masing-masing”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa orangtua harus memerlukan bimbingan agar remaja tidak mengambil langkah yang salah dan merugikan diri mereka masing-masing. Karena android sangat mudah merusak pola pikir remaja sehingga remaja sekarang banyak yang melawan dan berperilaku buruk.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021 bahwa yang melatar belakangi penyebab perilaku seksual yaitu android karena android banyak yang terdapat fitur-fitur bermacam sehingga remaja muda dipengaruhi oleh video-video porno yang ada di dalam android sehingga remaja-remaja tersebut melampiaskan hawa nafsunya pada lawan jenisnya sehingga tidak terkontrol oleh pikiran-pikiran yang ada di dalam video porno tersebut.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Irma Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai orangtua memang salah saya tidak memperhatikan anak. Saya mempercayai anak selebihnya karena saya tidak paham tentang android. Saya jarang komunikasi di rumah dengan anak karena saya sibuk. Saya tidak menegaskan larangan pada anak selaku dia berbuat positif baik di luar maupun di dalam. Anak saya jarang terbuka pada saya apabila dia mempunyai masalah karena saya selalu sibuk dengan

---

<sup>19</sup> Rida, korban di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 16 Januari 2021

<sup>20</sup> *Observasi*, Peneliti, di Desa Gading, tanggal 16 Januari 2021



urusan kerja sehingga jarang berkomunikasi di rumah anak saya sangat susah diatur dan paling bandel dirumah”.<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Desi Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Adek saya orangnya keras kepala dan bandel di rumah dan jarang pulang. Saya tidak tahu apa pekerjaannya di luar dengan teman-temannya karena di rumah dia tidak betah lama-lama. Saya sering tidak dihargai oleh adek saya karena setiap dia pulang saya langsung marah-marahinnya sehingga dia selalu melawan kepada saya dan dia juga jarang sekolah selalu membuat ulah di sekolahnya dan saya merasa capek membimbingnya karena dia juga kurang perhatian lebih dari orangtua”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa penyebab perilaku remaja yaitu adanya faktor android yang terdapat di dalam android banyak berbagai macam seperti fitur-fitur, aplikasi baik di Google maupun di Youtube. Dan remaja juga terpengaruh oleh lingkungan dan ditambah lagi dengan kurangnya perhatian dari keluarga sehingga timbul perilaku yang menyimpang pada remaja. Remaja tumbuh dewasa dan pikiran semakin matang akan tetapi remaja banyak menyalahgunakan lingkungannya.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021 bahwa remaja-remaja ini kurang perhatian dari orangtua maupun keluarga sehingga remaja ini berbaur di luar dan ditambah android yang hadir di tengah-tengah remaja sehingga bertambah di

---

<sup>21</sup> Irma Hasibuan, *OrangTua*, Wawancara, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat, tanggal 23 Januari 2021

<sup>22</sup> Desi Hasibuan, *Saudara*, Wawancara, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 25 Januari 2021

lingkungan remaja. Android sangat cepat memperluas jaringan di kalangan remaja karena android mampu menarik perhatian dari remaja yang membuat berbagai aplikasi yang sangat mudah meresap ke otak remaja seperti video porno yang marak di kalangan android yang terdapat banyak di Youtube dan mudah mencari situs-situs apa yang diinginkan.<sup>23</sup>

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Pardomuan yang menyatakan bahwa:

“Saya selaku kepala desa saya juga jarang memantau anak remaja di Desa Gading, remaja-remaja ini sering mabuk-mabukan dan sambil memainkan android sampai berjam-jam bahkan tidak tidur sampai pagi. Mereka sering berkumpul malam disebuah tempat perkumpulan mereka. Remaja-remaja ini bebas melakukan aktivitas apapun sehingga terjadi perilaku penyimpangan Perilaku remaja ini sangat meresahkan warga karena mereka berperilaku buruk di Desa Gading”.<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Rian yang menyatakan bahwa:

“Saya sering melihat remaja ini mabuk-mabukan dan memainkan android sambil menonton video porno, saya menegur remaja ini ketika remaja ini menonton porno remaja ini langsung mengalihkan pembicaraan pada saat saya menegurnya. Remaja ini sangat bandel dan sering melawan. Remaja ini kurang perhatian dari keluarga sehingga remaja ini sudah berbaur pada lingkungan yang berbeda-beda dan android juga masuk pada dunia lingkungan remaja sehingga kebiasaan mereka membuka fitur-fitur yang negatif dan menyalahgunakan android tersebut”.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> *Observasi*, Peneliti, di Desa Gading, tanggal 03 Februari 2021

<sup>24</sup> Pardomuan, *Kepala Desa*, wawancara, di Desa Gading kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 15 Januari 2021

<sup>25</sup> Rian, *Tetangga*, Wawancara, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 17 Januari 2021

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Dandi yang menyatakan bahwa:

“Saya sering bermain bersama mereka tetapi saya tidak mengikuti kegiatan mereka. Saya sering melihat mereka minum-minuman keras dan bermain android yang membuka fitur-fitur negatif tetapi saya diam karena saya tidak mau ikut campur dengan urusan mereka. Mereka setiap hari berkumpul-kumpul di tempat gubuk sawah milik warga, mereka biasa menghabiskan waktu dengan minum-minuman keras sambil menonton porno sehingga pola pikir mereka tidak terkontrol”.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa remaja-remaja ini adalah tidak terkontrol atas apa yang mereka inginkan karena tingkat seksual remaja ini sudah duluan di pengaruhi oleh android dan ditambah dengan pergaulan bebas.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Minggu tanggal 14 Februari bahwa remaja-remaja ini sering berkumpul dan sambil memainkan android tanpa melihat waktu dan tidak menolong orangtua. Keseharian remaja ini tiada hentinya minum-minuman keras sehingga menimbulkan pikiran menjadi keras dan mudah emosi.<sup>27</sup>

## **2. Dampak Android terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading**

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu dan dampak juga diartikan sebagai konsekuensi sebelum dan sesudah adanya suatu yang terjadi. Adapun dampak android terhadap perilaku yaitu:

---

<sup>26</sup> Dandi, *Teman sebaya*, Wawancara, di Desa gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 19 Januari 2021

<sup>27</sup> *Observasi*, Peneliti di Desa Gading, tanggal 14 Februari 2021

a. Meningkatkan gairah nafsu seksual

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Parman Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya setiap hari bermain android bahkan berjam-jam tanpa melihat waktu. Dampak yang saya dapat dari bermain android adalah meningkatkan gairah nafsu seksual dan begitu juga mengganggu kesehatan, dan mengganggu perkembangan pola pikiran. Akan tetapi saya kecanduan bermain android tanpa memikirkan dampak yang sangat besar”.<sup>28</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Fitri Harahap yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai saudara dari Parman saya sering memantau adek saya di rumah berapa jam dia bermain android dan saya sering membuka android adek saya melihat isi dari android adek saya apa saja yang adek saya buka. Akan tetapi saya tidak tahu di luaran apa saja yang dia buka di androidnya bersama teman-temannya”.<sup>29</sup>

b. Mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang sekitar

Begitu juga wawancara peneliti dengan Heri yang menyatakan bahwa:

“Saya sering sakit karena saya sering bermain android setiap hari sehingga saya tidak memikirkan resiko yang tinggi, menimbulkan efek yang besar seperti membahayakan mata, mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang sekitar, pikiran tidak stabil. Sehingga menimbulkan efek yang sangat besar tanpa memikirkan resiko yang sangat tinggi”.<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara penelitian dengan Rima yang menyatakan bahwa:

---

<sup>28</sup> Parman Hasibuan, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 01 Februari 2021

<sup>29</sup> Fitri Hasibuan, Saudara di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 03 Februari 2021

<sup>30</sup> Heri, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 04 Februari 2021

“Anak saya akhir-akhir ini mudah sakit saya selama ini tidak memantau anak saya ketika bermain android karena saya tidak paham bagaimana cara membuka android. Setelah saya menyuruh kakaknya membuka isi androidnya saya melihat anak saya mengakses video video yang tidak pantas, sehingga anak saya akhir-akhir ini berubah pola cara bicarannya semakin tidak terjaga”.<sup>31</sup>

e. pikiran tidak stabil

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Angga yang menyatakan bahwa:

“Setelah saya sering bermain android pikiran saya tidak stabil kadang ketika saya belajar, pikiran saya selalu android sambil menonton. Saya sering bermain android setiap hari bahkan sampai tengah malam kegiatan saya malam hari saya selalu begadang sambil memainkan android jadi pikiran saya tidak stabil baik melakukan kegiatan sehari-hari”.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa yang melatar belakangi penyebab dampak pada remaja adalah android karna android adalah banyak macam berbagai aplikasi seperti situs-situs video porno yang marak di kalangan remaja, dan beresiko tinggi karena radiasi android yang sangat tinggi dan mudah merusak mental kesehatan remaja sehingga di kalangan remaja banyak yang mengakibatkan depresi.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Jumat tanggal 22 Januari 2021 bahwa dampak android lebih besar pengaruhnya ke mental sehingga menimbulkan aspek psikologi yang besar pada remaja, dan

---

<sup>31</sup> Rima, Orangtua di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumu Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 08 Februari 2021

<sup>32</sup> Angga Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumu Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 09 Februari 2021

pola pikiran pada remaja terganggu akibat android dan fitur-fitur yang negatif.<sup>33</sup>

### **3. Menanggulangi/mengatasi dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja**

Mengatasi adalah menguasai (keadaan dan sebagainya). Adapun cara menanggulangi /mengatasi dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja adalah sebagai berikut:

#### **a. Mengikuti kegiatan NNB**

Begitu juga dengan Ardi Pulungan yang menyatakan bahwa:

“Saya NNB Desa Gading sering mengikuti kegiatan NNB seperti melakukan kegiatan gotong royong membersihkan jalan maupun pekarangan Desa Gading dan mengikuti kegiatan membantu menyiapkan teratak pada saat acara pesta pernikahan dan mengikuti kegiatan pengajian setiap malam Jumat yang selagi membuat positif yang baik untuk Desa Gading”.<sup>34</sup>

#### **b. Membantu orangtua di sawah/kebun**

Berdasarkan wawancara dengan Riki Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu membantu orangtua saya di kebun untuk membantu memanen sawit. Saya anak paling besar di rumah dan saya harus membantu orangtua saya untuk melakukan kegiatan bertani karena di desa Gading kegiatan masyarakat adalah bertani untuk mencukupi perekonomian. Saya senang bertani karena saya biasa mulai kecil dibiasakan untuk ikut kesawah maupun di kebun”.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Observasi*, Peneliti di Desa Gading, tanggal 22 Januari 2021

<sup>34</sup> Ardi Pulungan, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 07 Februari 2021

<sup>35</sup> Riki Hasibuan, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 09 Februari 2021

c. Membuat kegiatan keterampilan

Berdasarkan wawancara dengan Fikri yang menyatakan bahwa:

“Saya dan NNB lainnya mengadakan membuat kegiatan keterampilan membuat keripik dari pepaya di Desa Gading agar saya dan teman-teman lainnya mempunyai kreasi sehingga bisa di kembangkan untuk remaja lainnya untuk menghasilkan uang. Saya mengajak remaja-remaja lainnya untuk mengikuti kegiatan membuat keripik papaya agar mereka bisa mencari ide-ide sendiri untuk di kembangkan di masyarakat”.<sup>36</sup>

d. Membuat kegiatan mengajar mengaji

Berdasarkan wawancara dengan Ilma yang menyatakan bahwa:

“Saya dan NNB lainnya mengadakan kompromi untuk mengadakan mengajari mengaji untuk adek-adek di Desa Gading untuk membantu mereka agar bisa pandai mengaji. Saya dan teman-teman lainnya mengadakan mengajar mengaji selama tiga hari berturut-turut dan bergantian dengan NNB lainnya di masjid agar mereka tumbuh menjadi perilaku yang baik”.<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Yarham Hasibuan yang menyatakan bahwa:

“Saya melihat NNB Gading kerajinan bergotong royong sangat tinggi merespon apabila saya mengadakan pembersihan pekarangan desa Gading. Saya menilai mereka sangat bertanggung jawab dalam bekerja walaupun sebagian perilaku remaja di desa Gading yang sangat buruk. Akan tetapi di dalam mengadakan gotong royong ini mereka berbaur menjadi satu”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa NNB remaja remaja di Desa Gading bisa mengubah perilaku buruk menjadi

---

<sup>36</sup> Fikri, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat, tanggal 12 Februari 2021

<sup>37</sup> Ilman, Remaja di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading kecamatan Barumun Barat, tanggal 20 Februari 2021

<sup>38</sup> Yarham Hasibuan, Kepala desa di Desa Gading, *Wawancara*, di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, tanggal 21 Februari 2021

perilaku yang baik dari membuat mengadakan kegiatan-kegiatan setiap hari. dengan membuat kegiatan-kegiatan itu remaja-remaja lainnya membuat kreasi seperti membuat keripik pepaya, remaja remaja disana memanfaatkan pepaya mentah untuk dijadikan suatu bahan makanan agar mengurangi jajan dari orangtua karena remaja-remaja di Desa Gading menjual hasil keripik papaya mereka. Begitu juga mereka mengadakan mengajar mengaji agar anak-anak di Desa Gading tidak sering menggunakan android karena android mudah merusak pola pikir anak-anak di Gading dengan itu mereka bisa mengurangi waktu berjam-jam bermain android begitu juga remaja-remaja lainnya di Desa Gading.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Minggu tanggal 28 Februari bahwa remaja-remaja di Desa Gading melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah di rancang NNB lainnya agar mengurangi remaja-remaja lainnya dari bermain android dengan setiap hari. dengan adanya mereka melakukan kegiatan-kegiatan bisa membantu orangtua untuk menambah perekonomian dan mendapat kreasi yang bisa untuk di kembangkan di luar. Sehingga android dapat dikurangi demi sedikit di kalangan remaja agar remaja mengurangi bermain android dengan setiap hari dan membuka aplikasi-aplikasi yang tidak penting di dalam android.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> *Observasi*, Peneliti, di Desa Gading, tanggal 28 Februari 2021



### **C. Analisis Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas di pengaruhi oleh android sehingga remaja yang berusia 13-15 tahun melakukan perilaku yang tidak pantas seusia mereka karena remaja-remaja ini membuka fitur-fitur yang ada di Youtube seperti video-video seks akibat dampak penggunaan android di kalangan remaja terlalu bebas.

Cara menanggulangi dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja dengan menggunakan kegiatan seperti mengikuti kegiatan NNB, membantu orangtua di sawah/kebun, membuat kegiatan keterampilan, dan membuat kegiatan mengajar mengaji.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari urain di atas dapat di simpulkan bahwa :

##### 1. Perilaku

Remaja yang berusia 13-15 tahun di desa Gading melakukan perilaku yang tidak senonoh/ tidak pantas seusia mereka karena sifat-sifat remaja ini sudah dipengaruhi oleh mabuk-mabukan dengan teman sebaya dan adanya membuka fitur-fitur yang ada di Youtube seperti video-video seks sehingga remaja di desa Gading sudah tidak memiliki sifat kesadaran dalam sehari-hari akibat android dan mabuk-mabukan di kalangan remaja yang terlalu bebas.

##### 2. Dampak penggunaan android

- a. Meningkatkan gairah nafsu seksual
- b. Mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang sekitar
- c. Pikiran tidak stabil

##### 3. Menanggulangi/ mengatasi

- a. Mengikuti kegiatan NNB
- b. Membantu orangtua di sawah/kebun
- c. Membuat kegiatan keterampilan
- d. Membuat kegiatan mengajar mengaji

## **B. Saran-saran**

1. Remaja yang menggunakan android sebaiknya dapat menggunakan anroid dengan sebaik mungkin.
2. Bagi orangtua sebaiknya memberikan android pada saat anak benar-benar sudah mampu untuk menggunakannya dengan bijak. Dan memberikan arahan pada anak dalam menggunakan android.
3. Kepala Desa  
Kepala desa sebaiknya membuat kegiatan gotong royong setiap hari minggu dan mengontrol NNB Desa Gading ketika melakukan kegiatan di desa Gading.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo, Psi, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Jakarta: Ghalia, 2010.
- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Abdulkadir Muhammad, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2008.
- Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Agus Susanti, *Penanaman Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak*, Al Tajdkiyah Jurnal Pendidikan Islam, volume 7, Oktober 2020 diakses tanggal 6 Oktober 2020 pukul 21:40 WIB.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010.
- Djam'an Satori Dan Aan Komarah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Derry Iswidharmanjaya. Beranda Agency, *Bila Si Kecil Bermain Gadget*, Bisakimia, 2014

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:  
Balai Pustaka, 2007.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2010.

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2000

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karnilah, *Komunikasi Massa*, Bandung:  
Simbiosis Rekatama Media, 2017..

Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama  
Media, 2014.

Jhon W, *Adolescence, Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,  
2005.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,  
2001.

Margono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Ratna Julita, *Dampak Remaja Pengguna Smartphone Terhadap Perilaku  
Beribadah*, Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2018.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:

Rineka Cipta, 2006.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:

Bumi Aksara, 2003.

Selamat Triono Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Indah

Grafika, 2013.

R. Sepriandy, *Mengenal Sejarah Android*, Jakarta: PT Karya, 2014

WA, Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, 2007.

Zakiah Daradjad, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Zulkipli L, *Psikologi perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

2003.*Ibid.*, hlm. 250.

## Lampiran 1

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja studi kasus di Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas” maka peneliti membuat pedoman observasi.

1. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian di Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengamati bagaimana penggunaan android remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengamati cara menanggulangi mengatasi android remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

## Lampiran 11

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### A. Wawancara kepada remaja

1. Apakah saudara sering menggunakan android?
2. Kapan saja saudara menggunakan android?
3. Apa dampak positif dan negatif yang saudara dapatkan dalam menggunakan android?
4. Apa manfaat dari android menurut saudara?
5. Bagaimana tanggapan orangtua saudara ketika menggunakan android?

#### B. Wawancara kepada orangtua

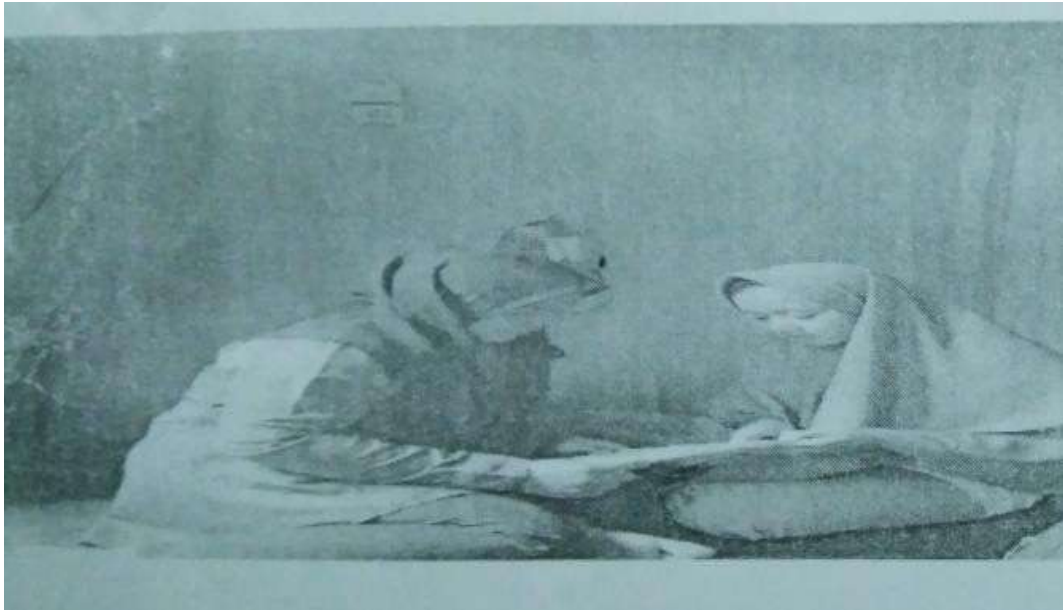
1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang penggunaan android?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu apakah android mampu mempengaruhi perilaku remaja?
3. Apakah bapak/ibu sering memantau android anak remaja bapak/ibu?
4. Bagaimana bapak/ibu selaku orangtua mengontrol anak dalam penggunaan android?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui dampak negatif dan positif terhadap penggunaan android?
6. Apakah solusi yang tepat dalam menangani penggunaan android terhadap remaja menurut bapak/ibu?

#### C. Wawancara teman sebaya

1. Apakah teman saudara sering menggunakan android?



2. Kapan saja teman saudara menggunakan android?
3. Apa dampak positif dan negatif yang teman saudara dapatkan dalam menggunakan android?
4. Apa manfaat dari android menurut teman saudara?
5. Bagaimana tanggapan orangtua teman saudara ketika menggunakan android?
6. Bagaimana teman saudara menanggulangi mengatasi penggunaan android tersebut?
7. Bagaimana perilaku teman saudara?



Wawancara dengan Perdinan Hasibuan pada tanggal 20 Desember 2020



Wawancara dengan Rahman Harahap pada tanggal 26 Desember 2020



Wawancara dengan Indra pada tanggal 29 Desember 2020



Wawancara dengan Orangtua pada tanggal 24 Januari 2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : /In.14/F.6a/PP.00.17/12/2020  
Lampiran : -  
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi  
Desember 2020

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Mohd.Rafiq, S.Ag., MA  
2. Siti Wahyuni Siregar, S.Sos. I., M.Pd.I

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : BIDAH SARI HARAHAP / 16 302 00011  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Judul Skripsi : "DAMPAK PENGGUNAAN ANDROID TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS"


Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

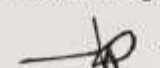
  
Dr. Ali Sati, m.Ag.  
NIP. 196209261993001001

Ketua Prodi


  
Maslina Daulay, MA  
NIP. 197605102003122003

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

  
Drs. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA  
NIP. 196806111999031002

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

  
Siti Wahyuni Siregar, S.Sos. I., M.Pd.I  
NIP. 198807092015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 60 /In.14/F.4c/PP.00:9/01/2021

22 Januari 2021

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Bidah Sari Harahap  
NIM : 1630200011  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Alamat : Gading Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas "

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Ali Sab, M.Ag

NIP. 196209261993031001

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS KECAMATAN  
BARUMUN BARAT DESA GADING**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Bidah Sari Harahap  
Nim : 1630200011  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah melakukan penelitian di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas terhitung mulai tanggal 10 Desember 2019 s/d 6 Juni 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul: **"Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



Gading, 02 Maret 2021  
Kepala Desa

  
YARHAM HASIBUAN S.E